

PENGARUH VIDEO ANIMASI *SEX EDUCATION* BERBASIS *LVEP*

MATERI NORMA TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS

SISWA KELAS VI SD



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1)

Diajukan oleh :

Laila Rahmawati

NIM 211300259

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Laila Rahmawati : Pengaruh Video Animasi *Sex Education* Berbasis *LVEP* Materi Norma Terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas VI SD. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2025.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang penting untuk siswa SD di abad 21 salah satunya adalah bernalar kritis. Bernalar kritis membantu siswa menentukan perilaku baik dari hasil berpikirnya. Hal ini untuk mencegah terjadinya penyimpangan seks. Pengajaran pendidikan seks ini memerlukan media yang dapat mendukung salah satu media yang cocok digunakan yaitu video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, pengaruh dan respon guru serta respon siswa dari video animasi *sex education* berbasis *LVEP* materi norma terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas VI SD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment design* dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Tempat penelitian di SD Kasongan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VI A dan kelas VI B yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan angket. Teknik validitas data menggunakan uji validitas konstruk, isi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dari hasil perolehan skor observasi pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kriteria “sangat baik” dan lembar observasi siswa memperoleh hasil rata-rata 87% dengan kriteria “Konsisten”. Sedangkan pengaruh video animasi *sex education* berbasis *LVEP* memperoleh hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelas *experiment* mengalami peningkatan sebesar 7,75 sedangkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 2,63. Hasil uji t-test menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan hasil respon guru diperoleh rata-rata sebesar 93,2% dengan kriteria “Sangat Baik”, sedangkan hasil respon siswa memperoleh rata-rata sebesar 83,1% dengan kriteria “Positif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video animasi *sex education* berbasis *LVEP* materi norma terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas VI SD.

Kata Kunci: Video animasi *sex education* berbasis *LVEP*, Bernalar Kritis, Siswa Kelas VI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seks adalah edukasi tentang masalah seks untuk meningkatkan kesadaran dan mengajarkan upaya pencegahan terjadinya penyimpangan seksual. Pengetahuan yang diberikan meliputi pengetahuan mengenai fungsi organ reproduksi, menumbuhkan karakter, perilaku, agama hingga edukasi pencegahan penyalahgunaan organ reproduksi (Wajdi & Arif, 2021). Pendidikan seks wajib diberikan untuk anak usia dini sebagai upaya mencegah terjadinya penyimpangan seksual, pemberian pendidikan seks pada siswa merupakan upaya untuk menanamkan pengetahuan tidak hanya sekedar tentang fungsi alat reproduksi tetapi juga untuk menanamkan etika dan moralitas (Hi.Yusuf, 2020). Pendidikan seks yang membantu siswa memahami perilaku apa saja yang termasuk dalam penyimpangan seksual, cara mencegahnya, dan menentukan perilaku baik.

Pendidikan seks juga memerlukan peran orang tua untuk memberi pemahaman kepada siswa melalui teguran, nasihat, maupun ceramah. Supaya penyampaian pemahaman pendidikan seks pada siswa lebih kompleks maka diperlukannya pendidikan seks di sekolah salah satunya SD (Wajdi & Arif, 2021). Sekolah merupakan pusat pengalaman belajar yang penting bagi perkembangan intelektual, sosial, emosional, moral, dan seks siswa, jenjang sekolah dasar merupakan waktu terbaik untuk

mulai mengajarkan siswa tentang pendidikan seks (Husni dkk., 2024). Pendidikan seks perlu disisipkan di pelajaran siswa SD, hal ini supaya siswa tidak mengetahui penyimpangan seksual dari lingkungan yang tidak baik dan diluar kontrol orang dewasa (Muhimmah & Fajrin, 2022). Oleh karena itu, guru perlu segera menanamkan pendidikan seks kepada siswa, baik yang sudah mencapai masa pubertas maupun belum agar mencegah terjadinya penyimpangan seksual.

Pada jenjang SD sudah ada pelaksanaan pendidikan seks yang diterapkan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Waluyati yang berjudul “Edukasi Seks Siswa Usia Dini di SDN Inpres Simpasai Lambu” pada 21 September 2023. Metode yang digunakan dalam penerapan pendidikan seks di SDN Inpres Simpasai yaitu dengan bernyanyi, diskusi, tanya jawab dengan menggunakan media gambar terkait tips-tips mencegah dari perilaku pelecehan seksual yang sering terjadi disekitar siswa (Waluyati dkk., 2023). Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan belum adanya integrasi pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran yang lebih kompleks hanya sebatas sosialisasi, metode yang digunakan juga tergolong masih sederhana hanya berupa gambar dan tanya jawab.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan seks yang disampaikan masih belum maksimal, padahal penyampaian pendidikan seks yang tidak maksimal akan berdampak pada karakter dan moral siswa. Salah satu contohnya adalah penyimpangan seksual,

penyimpangan seksual yang terjadi dapat mempengaruhi perilaku hidup tidak baik yang akan berdampak pada perilaku akibat hilangnya moral diri seseorang (Muhimmah & Fajrin, 2022). Sehingga perlu adanya integrasi pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran yang lebih kuat supaya dapat menguatkan pemahaman siswa mengenai seks.

Penyimpangan seks sering terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap fungsi organ vital, perbedaan peran berdasarkan gender, dan etika sosial, supaya pendidikan seks dapat terealisasi dengan baik di sekolah maka diperlukan adanya penguatan pendidikan karakter karena penguatan pendidikan karakter sebagai penerapan nilai moral yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku siswa (Fajri, 2021). Penguatan pendidikan karakter menjadi dasar pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dari kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah inovasi pendidikan untuk memberi kebebasan dalam memilih gaya belajar, model, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Tuerah & Tuerah, 2023). Adanya penguatan pendidikan karakter akan menjadi salah satu pondasi keberhasilan pelaksanaan pendidikan seks pada siswa SD.

Kurikulum merdeka memuat penguatan pendidikan karakter yang disebut Profil Pelajar Pancasila (P3). Profil Pelajar Pancasila merupakan konsep yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penanaman karakter (Purnawanto, 2022). Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi yaitu : 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif (Purnawanto, 2022). Semua dimensi tersebut dibentuk dalam upaya mengembangkan pribadi yang baik, sehingga semua dimensi tersebut penting dan sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan saat ini.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang penting untuk siswa SD di abad-21 sekarang salah satunya adalah bernalar kritis karena sesuai dengan perkembangan sekarang yang menuntut manusia pandai dalam mengelola masalah sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi terus-menerus. Bernalar kritis merupakan bagian dari berpikir secara matematis yang harus dimiliki oleh setiap siswa ketika menghadapi berbagai permasalahan, dengan bernalar kritis siswa dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, atau mengolah pikirannya untuk mengambil keputusan (Rahmawati dkk., 2023). Beberapa elemen dimensi bernalar kritis diantaranya; memperoleh dan memproses informasi dan gagasan sehingga siswa dapat mengolah informasi dengan bertanya ataupun menyampaikan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran sehingga siswa menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dengan logika mengambil keputusan dan bertindak, merefleksi pemikiran dan proses berfikir dalam mengambil keputusan jadi siswa mengevaluasi pemikirannya sendiri dan mempertimbangkan mengenai bagaimana proses berpikir tersebut sehingga dapat mengambil kesimpulan (Kaharudin dkk., 2023). Oleh karena itu, kemampuan

bernalat kritis siswa sangat diperlukan dalam memperoleh dan memproses informasi secara mandiri agar dapat menyelesaikan masalah yang berdampak pada perilaku siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Kasongan pada Senin, 29 Juli 2024 khususnya pada kelas VI menunjukkan bahwa 19 dari 24 siswa belum mampu bernalat kritis hal ini dilihat dari : (1) Kemampuan siswa dalam menjelaskan kurang percaya diri contohnya pada saat diberi pertanyaan oleh guru siswa menunjuk temannya untuk menjawab karena dirinya takut jika jawabannya salah. (2) Kurangnya kemampuan memahami pertanyaan dan pernyataan siswa hal ini dilihat pada saat guru menunjuk siswa menjawab pertanyaan namun siswa tersebut meminta guru mengulangi pertanyaan padahal pertanyaan yang disampaikan guru sudah sangat jelas. (3) Pesan yang disampaikan kurang jelas pada saat memberikan pendapat, pernyataan, serta tanya jawab contohnya pada saat guru bertanya pendapat siswa kesulitan menyampaikan menggunakan bahasa yang runtut dan terlalu berbelit-belit. (4) Siswa belum mampu menghubungkan informasi yang diterimanya dengan pengetahuannya sendiri hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan apersepsi mengenai perilaku siswa terkait dengan 5 sila Pancasila namun siswa nampak bingung dan belum memahami maksud dari pertanyaan guru. (5) Siswa belum dapat menganalisis soal/masalah dengan baik contohnya pada saat guru bertanya siswa belum tanggap dalam menjawab karena masih mencerna kalimat dari guru dengan waktu

yang cukup lama.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan bernalar kritis siswa yaitu karena pengelolaan pembelajaran yang kurang efektif. Pada saat pengamatan di kelas VI SDN Kasongan saat guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan berdiskusi, selain itu guru juga belum menggunakan strategi pembelajaran berbasis karakter, media yang digunakan juga hanya berupa papan tulis dan buku LKS siswa. Pengelolaan pembelajaran masih tradisional dan terkesan membosankan guru hanya meminta peserta didik membaca secara bergantian, lalu meminta siswa mengerjakan latihan di LKS kemudian mengoreksi bersama dengan menunjuk siswa secara acak. Selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan media seperti video, proyektor, *ice breaking*, atau modifikasi pembelajaran lainnya. Selain itu, guru juga belum mengintegrasikan pendidikan seks pada materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada moral siswa yang rendah karena siswa belum memahami perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan misalnya seperti siswa yang masih saling bersentuhan antara siswa laki-laki dan perempuan, siswa perempuan yang belum memperhatikan pakaian yang seharusnya menutup aurat, dan lain-lain.

Guru hendaknya mampu melakukan pengelolaan pembelajaran sebaik mungkin salah satunya pemilihan metode dan media yang inovatif selama pembelajaran. Metode dan media yang tepat akan sangat mendukung keberhasilan belajar siswa (Wulandari dkk., 2023). Guru

harus menggunakan metode dan media pada materi pembelajaran agar materi lebih mudah dipahami siswa dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di SDN Kasongan pada Senin, 29 Juli 2024 guru belum menggunakan media dan metode yang mendukung khususnya pada mata pelajaran Pancasila materi Norma.

Materi norma mempelajari mengenai aturan dalam kehidupan bermasyarakat. Materi norma mempelajari bentuk-bentuk norma yang berlaku dalam masyarakat salah satunya norma kesusilaan, kesusilaan berkaitan erat dengan pendidikan seks sebagai pengembangan pribadi, kesadaran gender, dan sebagai dimensi sosial yang harus dilakssiswaan dalam kehidupan bermasyarakat (R. Dewi & Bakhtiar, 2020). Guru dapat menyisipkan pendidikan seks pada materi norma. Pendidikan seks dapat menjadi bekal pengetahuan agar siswa dapat menjaga diri dari berbagai penyimpangan seksual yang bisa saja terjadi di lingkungan terdekat siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat (Rahmawati dkk., 2023). Pendidikan seks sangat penting untuk dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, salah satunya materi norma.

Guru dapat mengintegrasikan pendidikan seks dalam materi norma sehingga siswa akan terhindar dari perilaku menyimpang dan dapat berperilaku sesuai norma yang berlaku dimasyarakat. Pendidikan seks sangat penting untuk diintegrasikan ke dalam materi norma supaya ketika siswa dihadapkan oleh suatu kondisi atau permasalahan yang ada siswa

dapat menghadapi permasalahan tersebut dengan mengambil keputusan yang tepat dimana pengambilan keputusan dari permasalahan yang dihadapi tersebut akan berdampak pada perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan (Lilihata dkk., 2023).

Pada saat observasi dan wawancara dengan guru kelas VI SDN Kasongan pada Senin, 29 Juli 2024 ternyata belum ada integrasi pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran khususnya pada materi norma. Pembelajaran yang tidak terintegrasi dengan pendidikan seks dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai seks sehingga siswa masih melanggar norma salah satunya siswa belum memahami batasan perilaku yang seharusnya dilakukan dengan teman lawan jenis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum bisa membedakan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan dan apabila dibiarkan akan terjadi penyimpangan seksual. Guru berperan penting untuk mencegah terjadinya penyimpangan seksual dengan memberikan pendidikan seks (Tirtayanti dkk., 2022). Oleh karena itu integrasi pendidikan seks ke dalam materi norma menggunakan dimensi bernalar kritis sangat penting untuk membentuk karakter dan perilaku siswa.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya penguatan dimensi bernalar kritis yang perlu diterapkan dalam pembelajaran salah satunya mata pelajaran Pancasila pada materi norma. Pelaksanaan pembelajaran materi norma perlu adanya media yang mendukung dalam penyisipan pendidikan seks supaya memudahkan

siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan seks pada materi norma adalah video animasi *sex education*.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Bulukumba dkk., 2024). Media video animasi *sex education* merupakan salah satu pilihan yang cocok dan dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pencegahan penyimpangan seksual dengan media video animasi *sex education*, siswa belajar dengan mata dan telinga sehingga memudahkan mereka dalam memahami apa yang diterimanya (Mariyona dkk., 2023). Video animasi *sex education* menjelaskan tentang struktur tubuh siswa, bagian-bagian yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang asing, fungsi bagian-bagian tersebut, cara mengenali penyimpangan seksual sedini mungkin, membedakan bagian tubuh yang terbuka atau dapat disentuh oleh orang asing, dan sikap yang harus dilakukan jika berada dalam situasi berbahaya atau melihat temannya dalam bahaya (Tirtayanti dkk., 2022). Media video animasi *sex education* ini sangat efektif untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami informasi mengenai *sex education* karena terdapat gambar bergerak dan audio sebagai penjelasan. Namun penggunaan media perlu didukung dengan strategi pembelajaran yang dapat menguatkan karakter siswa.

Salah satu strategi yang efektif diterapkan guru dalam

mengintegrasikan pendidikan seks materi norma yaitu pembelajaran berbasis *Living Values Education Program* atau *LVEP* , karena strategi *LVEP* merupakan strategi yang menyenangkan dan dapat membentuk karakter siswa sehingga siswa dapat berperilaku baik. *LVEP* yaitu inovasi pembelajaran dengan mengajarkan rasa perdamaian, kolaborasi, kebebasan, kebahagiaan, integritas, kerendahan hati, cinta, rasa terima kasih, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan (Tillman, 2004). Strategi *LVEP* meliputi kegiatan pembelajaran yang menstimulus siswa lebih aktif selama belajar contohnya berupa permainan, dan diskusi yang bertujuan memancing pikiran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan membantu peserta didik mengeksplorasi dampak dari berbagai sikap dan perilaku (Tillman, 2004). Penguatan pendidikan karakter berbasis *LVEP* sebagai upaya penguatan karakter siswa SD dalam segala bidang pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pribadi generasi muda yang lebih berkarakter dan cerdas dalam menghayati dan mengamalkan nilai positif kehidupan (A.-N. Apriani & Sari, 2024). Siswa akan mempelajari 12 nilai universal *LVEP* sebagai pedoman untuk bersikap dan berperilaku dalam semua aspek kehidupan.

Supaya siswa mampu mengelola sikap dan perilaku maka diperlukan kemampuan bernalar kritis yang baik sehingga siswa dapat mengelola suatu masalah dan bisa mengambil keputusan dengan baik (Rahmawati dkk., 2023). Strategi *LVEP* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa karena pendidikan seks yang

diintegrasikan dengan materi norma mata pelajaran Pancasila sangat penting dan perlu kemampuan bernalar kritis supaya siswa dapat mengevaluasi permasalahan dengan baik dan dapat berperilaku tidak menyimpang sesuai norma yang berlaku. Sehingga sangat penting bagi guru untuk dapat memilih media yang tepat dalam penyampaian pendidikan seks saat pembelajaran.

Penyisipan pendidikan seks menggunakan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma sangat efektif untuk diterapkan karena materi tersebut dapat tersampaikan dengan konsep yang lebih inovatif dan menarik sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu penggunaan video animasi *sex education* dapat membantu penyampaian materi secara lebih kompleks yang dapat menstimulus proses berpikir siswa lebih kritis sehingga dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa mengenai pengelolaan masalah yang dikemas dengan metode dan media yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan. Media video animasi *sex education* adalah pilihan yang tepat untuk membantu menyukseskan pendidikan seks di sekolah.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Husni dkk (2024) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan seks melalui video lagu animasi dibuktikan dari adanya peningkatan pengetahuan mengenai seks pada siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi *sex education* siswa SD di Kota Bengkulu. Selain itu, penelitian yang

dilaksanakan oleh Mariyona dkk (2023) menunjukkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan pelecehan seksual sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi siswa TK Aisyiyah Kota Bukittinggi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penyisipan pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran menggunakan media video animasi *sex education* pada jenjang SD sangat efektif karena dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap masalah *sex* yang diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas karena siswa bisa melihat dan merasakan secara nyata melalui video yang ditayangkan dengan menggunakan strategi *LVEP*. Sehingga integrasi pendidikan seks dalam pembelajaran melalui video animasi *sex education* berbasis *LVEP* sangat efektif untuk diterapkan di jenjang SD. Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan suatu penelitian tentang “Pengaruh Video Animasi *Sex education* Berbasis *LVEP* Materi Norma Terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas VI SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu :

1. Kemampuan bernalar kritis siswa kurang hal ini ditunjukkan saat pembelajaran siswa belum aktif bertanya dan menjawab disebabkan kurangnya stimulus dari guru karena strategi dan media pembelajaran

yang digunakan guru belum mendukung dalam mengasah kemampuan bernalar kritis siswa.

2. Pemahaman siswa tentang pendidikan seks masih kurang hal ini ditunjukkan pada saat jam istirahat siswa laki-laki dan perempuan masih saling bersentuhan tanpa memahami batasan, ini disebabkan guru belum mengintegrasikan pendidikan seks dalam materi pembelajaran.
3. Guru kelas VI di SDN Kasongan belum menggunakan strategi pembelajaran berbasis karakter dan belum menyisipkan pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran oleh guru belum efektif hanya menggunakan papan tulis dan buku LKS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah siswa di SDN Kasongan belum mampu bernalar kritis karena metode dan media pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai, guru juga belum mengintegrasikan pendidikan seks ke dalam materi pembelajaran berbasis karakter sehingga kurang maksimal dalam merangsang kemampuan bernalar kritis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP*

- pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI?
2. Bagaimana pengaruh video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI?
 3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI.
2. Mengetahui pengaruh video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI.
3. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap video animasi *sex education* berbasis *LVEP* pada materi norma pembelajaran Pancasila di SD kelas VI.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap karya ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dengan baik diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkenaan dengan Pengaruh video animasi *sex education* berbasis *LVEP* materi norma terhadap dimensi bernalar

kritis siswa kelas VI pada pembelajaran pancasila di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Semoga dengan adanya penerapan penggunaan media video animasi seks berbasis *LVEP* ini dapat memudahkan siswa khususnya dalam memahami dan memberikan kesadaran mengenai aturan norma salah satunya *sex education* sentuhan boleh tidak boleh, mencegah adanya pelecehan seksual di sekitar peserta didik, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini pendidik dapat menjadikan bahan acuan untuk menyelesaikan masalah terkait edukasi seks kepada peserta didik sehingga dapat digunakan secara berulang dan juga sebagai referensi guru untuk mengembangkan suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh video animasi seks berbasis *LVEP* pada dimensi bernalar kritis pembelajaran Pancasila.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh video animasi seks berbasis *LVEP* pada dimensi bernalar kritis pembelajaran Pancasila kelas VI SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi *Experiment* Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Abubakar.A. (2021). Peran dalam Masyarakat dan Fungsi dalam Mengatur Perilaku. *Pustaka Ilmu*.
- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Akademika*, 12(01), 69–81. <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>
- Adisel, A., Suryati, S., Rahyu, V. A., Widiyawati, W., Melinda, M., Tri Juniarti, M. D., Berli, A., Satria, J. N., & Orsidia, A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Norma Siswa Sekolah Dasar. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 1(2), 76–79. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v1i2.2433>
- Adnin, I., Sapriya, S., Komalasari, K., Islam, K. R., & Mubarak, M. F. (2024). Analisis Model Group Investigation Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Era Globalisasi pada PKn. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(1), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1591>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Ali, M. (2021). Pendidikan dan Pengembangan Kritis di Era Globalisasi. *Pustaka Nasional*.
- Andriani, M. W., & Hariyani, Y. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Sosio-Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.6511>
- Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>
- Anu, H. T. . C., Marampa, E. . R., Kainara, S. . D. ., & Alunat, Y. . E. . (2023). Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Sejak Dini Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, , 14(1), 22–29.
- Apriani, A.-N., Chomariyah, W. I., & Sukaris, A. (2021). Living Values Education Program Dalam Pembelajaran Daring Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(1), 540–547. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9677>
- Apriani, A.-N., & Sari, I. P. (2024). Model Pembelajaran Islamic Living Values

- Education Program (I-LVEP) BERBASIS STEAM. Kencana.
- Apriani, A.-N., Komalasari, M. D., Alma, U., & Yogyakarta, A. (2024). Living Values Education Program (LVEP) Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Dalam Kurikulum Merdeka 1. XV, 227–235.
- Apriani, A.-N., & Sari, I. P. (2020). Penguatan Karakter Nasionalisme Generasi Alphas Melalui Living Values Education Program (LVEP). *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(2), 67. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\).67-79](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2).67-79)
- Asfahani, A., & Fauziyati, W. R. (2020). Pendidikan Anak Supernormal dengan Pendekatan Living Values Education Program (Studi Kasus Kelas Akselerasi MAN 2 Kota Madiun). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 93–120. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.413>
- Astri, A., Misriandi, M., & Zuraidah, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Pelajaran Ips Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantu Metode Gallery Walk. *Jurnal Elementary*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i2.15167>
- Aunil Malik, L., & Maunah, B. (2023). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran IPS Guna Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Miftahul Huda Nguntur Tulungagung. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(4), 238–255. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2245>
- Awliyah, R., Suyadi, S., Jannah, F. R., & Mustofa, A. (2021). Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1045>
- Ayu Gustiani, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Video Animasi Pada Materi Ikatan Kimia. *Pendidikan Kimia : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ayu Saputri, D., Nuroso, H., Sulianto, J., Profesi Guru Prajabatan Gelombang, P., Sarjana Universitas PGRI Semarang, P., Sidodadi Timur No, J., Semarang Tim, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(01), 4083–4090.
- Azizah, A. B., Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. (2020). Konsep, Nilai, Moral Dan Norma Dalam Pembelajaran Ppkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Azizah, N., & Zulfiani, H. (2024). Peran Konseling Sex Education Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *At-Taujih*, 2(2), 162–173. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/taujih>
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632–641. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>
- Budiarti, I. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 2 Kemalo Abung. 01, 1–23.
- Bulukumba, D. K., Komariyah, S., Rahman, N. M., Ramlan, M., & Pemanfaatan,

- K. K. (2024). Pemanfaatan Video Animasi Untuk Edukasi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini dari kegiatan pengabdian ini peserta aktif dalam kegiatan ini dan mampu menjebutkan anggota tubuh yang tidak boleh disentu serta bagaimana cara menghindar . menyebabkan trauma jan. 6, 43–49.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Choiriyah. (2020). Penerapan Living Values Education Program Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Islam Al-Fikri Bekasi. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 7(1), 11–22. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- D.Saputra, & F.Wulandari. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Nilai dan Norma terhadap Sikap Sosial Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Kahfi, M., Maulana, Z., Febriyanto, B., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 71–88. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.29210/3003910000>
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar [Language, Emotional, and Social Development in Primary School-Aged Children]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1.
- Dewi, R., & Bakhtiar, N. (2020). Urgensi Pendidikan Seksual dalam Pembelajaran bagi Siswa MI/SD untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual. *Instructional Development Journal*, 3(2), 128. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i2.11697>
- Dewi, W., & Wibowo, A. (2021). Pengembangan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Dewi Widiana Rahayu, M. T. (2020). Analisis Pendidikan Karakter melalui Living Values Education (LVE) di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1305–1312.
- Dewiani, K., Purnama, Y., & Yusanti, L. (2020). Pendidikan Seks Dini Dan Kesehatan Reproduksi Anak Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 17(2), 1–6. <https://doi.org/10.33369/dr.v17i2.10061>
- Dheadema, S. A., Muharini, R., Rasmawan, R., Enawaty, E., & Lestari, I. (2023). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 17(2), 116–123. <https://doi.org/10.15294/jipk.v17i2.40212>
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85.

- <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fajri, N. (2021). at-Tarbiyah al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–10.
- Febriagivary, A. H. (2021). Mengenalkan Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 8(2), 2021. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Gerda, M. M., Wahyuningsih, S., & Dewi, N. K. (2022). Efektivitas Aplikasi Sex Kids Education untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3613–3628. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2170>
- Gunawan, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Abad 21. *Urnal Pendidikan Indonesia*.
- Hakim, M. A. R., Putridianti, W., Febrini, D., & Astari, A. R. N. (2022). Pentingnya Sex Education Pada Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Persepsi & Peran Guru). *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 1(2), 10–16. <https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME>
- Hamidaturrohman, Suciati Cahyaningrum, & Syafentina Maya Arinjani. (2023). Sex Education Strategy for Elementary School Students as an Effort to Prevent Sexual Violence. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i1.2520>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi dan daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, 8(1), 231–234. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1540>
- Haryadi, R., Prihatin, I., Oktaviana, D., & Herminovita, H. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.30821/axiom.v11i1.10339>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis

- Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hermawinda, S., Rahmayani, D., & Iswandari, D. N. (2021). Pendidikan Seksual (Sex Education) Pada Remaja Tentang Pubertas, Perkembangan Seksual dan Sexual Harasement: Literature Review.
- Hi.Yusuf, H. (2020). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak. *Al-Wardah*, 13(1), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.163>
- Hidayana, W., & Apriani, A.-N. (2023). Pengaruh Living Values Education Program Terhadap Penguatan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD 3 Pengalusan. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(2), 95. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(2\).95-106](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(2).95-106)
- Husni, H., Pardosi, s., & Velia, r. (2024). Pengaruh edukasi seks melalui Media Video Animasi Lagu Mengenal Sentuhan Terhadap Pengetahuan Seksualitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal of Nursing and Public Health*, 12(1), 105–114. <https://doi.org/10.37676/jnph.v12i1.6344>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Janah, R. (2023). Pentingnya Memberikan Edukasi Seksual Sejak Usia Dini Di Era Digital. *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 10–19. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/bunayya/article/view/192>
- Juliarti, W., & Ristica, O. (2019). Edukasi Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 69 Pekanbaru Pekanbaru Tahun 2019 Widya Juliarti, Octa Dwienda Ristica STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kaharudin, L. O., Wunasari, A., & Nurmayanti, N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek terhadap Kemampuan Bernalar Kritis. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3063–3071. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5368>
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pancasila Fase A-Fase C Untuk SD/MI.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Khasanah, V. A., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Melalui Kegiatan Proyek Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 172–180. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i2.7100>
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar. *Primary:*

- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(2), 316.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8585>
- Kritis, J. K., Islam, P., Manajemen, D., Dasar, P., Dan, A., Seksual, K., Sebagai, S. E., Preventif, U., Seksual, K., Khoirun, R., Stai, N., & Pandanaran, S. (2023). Anak Dan Kejahatan Seksual: Seks Edukasi Sebagai Usaha Preventif Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. Rifka Khoirun Nada |, 6(1), 31–41. <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>
- Kurniawati, A., & R.Nurhidayah. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter melalui Penguatan Norma dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 13–23.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848>
- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). Memahami Karakteristik Anak.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YI4mEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=anak+anak&ots=-IZyySGCkM&sig=Y2wfo6RvgxKD1wj5a9vuIdHM1nw>
- Lickona.T. (2016). Mendidik untuk Membentuk Karakter. Bumi Aksara.
- Lilihata, S., Rutumalessy, S., Burnama, N., Palopo, S. I., & Onaola, A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dan Bernalar Kritis Pada Era Digital. Jurnal Pendidikan DIDAXEI, 4(1), 511–523. <https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/756/331>
- Lutfia, L., & Zanthly, L. S. (2019). Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Journal On Education, 1(3), 396–404.
- M, A. H., Filla, W. A., & Mudinillah, A. (2022). Pemanfaatan Video Pembelajaran Menggunakan Canva Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi, 15(1), 14–31.
<https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1758>
- M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2, S. dan D. E. J., & 1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, 2(6), 784–808.
- Mahbuby, A. & S. (2023). 7428-61-28945-1-10-20231231. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9, 80–89.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman, 13(1), 116–152.
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Mariyona, K., Rusdi, P. H. N., Nugrahmi, M. A., & Meiriza, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah Kota Bukittinggi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 23(2), 2146.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3859>
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video

- Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903. file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).pdf
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Muhimmah, S., & Fajrin, N. D. (2022). Urgensi Pendidikan Seks melalui Pendidikan Karakter bagi Anak Usia SD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.4076>
- Munawaroh, S., Wijaya, A. P., Nafis, I., Patricia, I., Widiyanti, R. P., Ardiansyah, F., & Fauziah, M. (2024). Pentingnya Penerapan Sex Education dalam Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 747–761. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7171>
- Nduru, M., Telaumbanua, T., Dian, L., & Ndraha, M. (2021). Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159–168. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Zulfadewina, Z. (2020). Penggunaan Book of Sex Education Animated Cartoons Untuk Meningkatkan Pemahaman Seks Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 294–318. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i2.1141>
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja Di Era 4.0. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i1.519>
- Nurachadijat, K., & Janah, R. (2023). Model Pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik pada Pelajaran AL-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.285>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pangestuti, D., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2021). Persepsi Guru tentang Pendidikan Seks di SD Negeri 2 Sudagaran. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 39–44.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1), 78.
- Putri, D. F., & Santoso, M. (2024). Peran Guru dalam Menanamkan Norma dan Etika Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>
- Riani, E., Rejekiingsih, T., & Santosa, E. B. (2024). Video Interaktif untuk

- Optimalisasi Kemampuan Bernalar Kritis Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1249–1257. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3345>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rosmalah, Asriadi, & Shabir, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 969–975. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/39822/18859>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sa'odah, Riswanti, C., Maspupah, N., Nuryani, N., & Sohiah, S. (2020). Implementasi Nilai-nilai Norma dalam Pembelajaran PPKn SD. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 117–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Salma, A. L., & Khaq, M. (2024). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis Pada Capaian Pembelajaran Muatan Profil Pelajar Pancasila Materi Konstitusi Dan Norma *Jurnal Binagogik*, 11(1), 57–66. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1011%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1011/665>
- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sari, A. N., Pangestu, S., Erisya, Y., & Putri, A. M. (2021). Analisis Strategic Management Pada Restoran Cepat Saji McDonald's. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2917–2927.
- Sayekti, S., Redjeki, S., Khasanah, K., & Marini, M. (2022). Pendampingan Pada Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Manggali*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i2.2201>
- Setiawan, R., & Rahman, H. (2022). Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 144–156. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4772>
- Siti Anisah, A., Sapriya, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262>
- Sri Hariati, P. N., Rohanita, L., & Safitri, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika*

- Sigma (Jpms), 6(1), 18–22. <https://doi.org/10.36987/jpms.v6i1.1657>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Puji, L. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Alfabeta.
- Suhasmi, N. C., & Ismet, S. (2021). Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 5(02)*, 164–174. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3385><https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3385>
- Sujoko, P., Nugraheni, N., & Apriliya, D. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Norma Dalam Kehidupanku Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Norma. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian, 2(12)*, 1226–1233. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2373>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha, 9(1)*, 48–56. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2)*, 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanti, N. (2021). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Syahnita, R. (2021). Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat, 9(1), 6.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1)*, 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syahroni, I. M. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif. 2(3)*.
- Syarifuddin, Bata Ilyas, J., & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review, 1(2)*, 55. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>
- Tika, Y., & Armaini. (2019). Media Video Animasi dalam Pendidikan Seks Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 7(1)*, 41–46.
- Tillman, D. (2004). *Living Values Activities for Children Ages 8-14*. PT Grasindo.
- Tirtayanti, S., Apriyani, & Ristayani, F. (2022). Edukasi Pendidikan Seks Dengan Media Video Animasi. 4, 529–536.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 9(19)*, 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

- Tusyana, E., & Trengginas, R. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Abstrak. *Jurnal Iventa*, 3(1), 18–26. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/download/1804/1626
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 129–137. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.130>
- Waluyati, I., Arifuddin, A., & Nurnazmi, N. (2023). Edukasi Seks Anak Usia Dini Di SDN Inpres Simpasai Lambu. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 54–61. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.911>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>